

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu instrument penting untuk mendukung keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam Pendidikan ini, bukan hanya aspek dalam mentransfer ilmu akan tetapi Pendidikan juga diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang memiliki kemampuan dalam menghadapi perubahan globalisasi yang terjadi pada saat ini dan dimasa yang akan datang.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa “pengertian Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa”.

Keberhasilan pendidikan dapat ditunjukkan dari kualitas Pendidikan yang ada, yaitu kualitas proses maupun kualitas lulusan. Kualitas Pendidikan sangat erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Karena dengan melihat prestasi belajar siswa maka terlihat ketercapaian tujuan dari peoses pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan sebelumnya, dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Menurut Azwar (2012:11) tes prestasi belajar memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi penempatan (*placement*), fungsi formatif, fungsi diagnostik dan fungsi sumatif. Dalam prestasi belajar siswa, guru akan menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam kegiatan belajar mengajar ketika siswa sudah mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Siswa yang dinilai berhasil dalam belajar akan memiliki nilai diatas KKM.

Menurut Winkel Sunarto (1996:162) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapai. Keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali (2014:99) faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, yang meliputi minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar siswa yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. selain dua faktor tersebut, salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar. disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan belajar yang baik, sehingga siswa tersebut akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Kedisiplinan adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Tulus Tu'u (2004:37) mengemukakan alasan pentingnya disiplin adalah sebagai berikut: "Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Tingkat disiplin siswa juga dapat dan dilihat dari ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah, kesadaran dan rasa tanggungjawabnya terhadap tugas-tugas dari guru, dan lebih penting lagi adalah kesadaran diri siswa untuk disiplin belajar di rumah."

Sekolah merupakan tempat pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, siswa diatur dengan tata tertib agar proses belajar berjalan dengan baik. Tata tertib yang ada di sekolah diharapkan bisa membentuk karakter siswa menjadi lebih disiplin. Kedisiplinan siswa bisa dilihat dari cara siswa menaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Siswa yang memiliki sifat disiplin akan memperlihatkan kesiapannya dalam menerima materi pembelajaran di kelas.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Rajapolah Tasikmalaya merupakan salah sekolah yang memiliki tingkat kedisiplinan yang baik. Akan tetapi pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa siswa

yang melanggar peraturan di sekolah, seperti tidak datang tepat waktu, tidak menggunakan atribut yang lengkap, membuat gaduh di kelas, tidak mengerjakan tugas, bolos saat jam pelajaran. Hal ini menunjukkan terdapat beberapa siswa yang bertingkah laku kurang baik dan kurang disiplin.

Tingkat disiplin belajar siswa jurusan Desain Permodelan Informasi bangunan (DPIB) dinilai masih kurang, karena masih banyak siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, masih terdapat siswa yang menyontek, datang ke kelas tidak tepat waktu, terdapat beberapa siswa yang gaduh di dalam kelas dan tidak memperhatikan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui data rapor semester 1 siswa kelas X Desain Permodelan Informasi bangunan (DPIB) SMKN Rajapolah Tasikmalaya pada tahun pelajaran 2018/2019 terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai pada pelajaran Mekanika Teknik masih dibawah KKM bahkan untuk mencapai nilai KKM, siswa harus mengikuti perbaikan nilai selama beberapa kali.

Kurangnya prestasi belajar siswa hal ini dikarenakan siswa kelas X masih belum mampu menyesuaikan pelajaran produktif di SMK sehingga banyak dari siswa yang kurang mampu menguasai pelajaran produktif khususnya Mekanika Teknik. Padahal bagi siswa jurusan DPIB, pelajaran Mekanika Teknik merupakan pelajaran kejuruan yang wajib dikuasai. Peneliti menduga rendahnya prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik disebabkan oleh rendahnya disiplin belajar para siswa.

Berlatar belakang dari fenomena tersebut, maka penulis mengambil judul “pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik kelas X DPIB SMKN Rajapolah Tasikmalaya”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang menjadi pokok penelitian adalah prestasi belajar siswa yang dimana masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah berupa (faktor kondisi tubuh, sakit, dan cacat tubuh), faktor psikologi berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kecakapan, sikap, kebiasaan, motivasi, disiplin, partisipasi, dan kesiapan) dan faktor kelelahan berupa faktor keletihan indra siswa, keletihan fisik siswa dan keletihan mental siswa. selain faktor internal dan eksternal, disiplin belajar juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. karena kedisiplinan sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah yang meliputi dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar dikelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat disiplin belajar siswa kelas X DPIB SMKN Rajapolah dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas X DPIB SMKN Rajapolah dalam Mata Pelajaran Mekanika Teknik?
3. Seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik kelas X DPIB SMKN Rajapolah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dan penulisan skripsi ini dibedakan menjadi 2, yaitu tujuan secara umum dan secara khusus. Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik kelas X program keahlian jurusan Desain Permodelan Informasi bangunan.

Adapun tujuan khusus penulisan skripsi ini adalah:

1. Memberikan gambaran bagaimana tingkat disiplin belajar siswa kelas X DPIB SMKN Rajapolah Tasikmalaya dalam pelajaran Mekanika Teknik.
2. Memberikan gambaran bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas X SPIB SMKN Rajapolah Tasikmalaya dalam pelajaran Mekanika Teknik.
3. Memberikan gambaran seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik kelas X DPIB SMKN Rajapolah Tasikmalaya.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik kelas X DPIB SMKN Rajapolah Tasikmalaya.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan kedisiplinan belajar pada siswa kelak ketika penulis sudah menjadi seorang guru.

2. Bagi siswa

. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi siswa supaya dapat menerapkan disiplin yang baik khususnya disiplin belajar secara mandiri sehingga dapat menapai prestasi belajar yang optimal

3. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga guru dapat lebih terinspirasi untuk mengemukakan cara yang efektif dalam mendukung peningkatan disiplin belajar siswa di sekolah.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan disiplin belajar siswa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan terdiri atas Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka terdiri atas Pembahasan mengenai disiplin, pembahasan belajar dan pembahasan mengenai disiplin belajar. indikator disiplin belajar, prestasi belajar, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan mengenai Desain Penelitian, Partisipan Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengambilan Data, Instrument Penelitian Dan Kisi-Kisi Penelitian, Uji Coba Instrumen dan Prosedur Penelitian

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN ini berisi pemaparan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI ini berisi kesimpulan akhir dari semua hasil penelitian dan rekomendasi saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.